

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Fungsi

Kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata di Indonesia. Keragaman potensi yang ada di Kota Bandung menjadi daya tarik wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk berkunjung ke kota ini. Salah satu wisata dengan daya tarik yang tinggi di Bandung adalah potensi wisata Bandung. Tingginya minat akan wisata di kota ini berbanding lurus dengan kebutuhan akan akomodasi kegiatan tersebut salah satunya adalah hotel. Hal tersebut menjadi penyebab berkembangnya pembangunan hotel di kawasan Bandung Utara. Banyaknya bangunan hotel yang berdiri di Kota Bandung membuat persaingan di dunia perhotelan semakin ketat, sehingga perlu strategi khusus baik dalam pemasaran maupun pembangunan hotel resort di Bandung. Oleh karena itu, proyek ini merupakan proyek pembangunan hotel resort bintang 4 di kawasan Setiabudi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan domestik maupun mancanegara yang sedang melakukan wisata di Bandung.

1.1.2. Latar Belakang Proyek

Ketika liburan tiba termasuk libur akhir pekan, Kota Bandung dan Lembang selalu dipenuhi oleh wisatawan. Wisatawan dari luar Kota Bandung tentu membutuhkan akomodasi penginapan untuk beristirahat. Akomodasi penginapan yang ada belum mencukupi jumlah wisatawan yang berdatangan.

1.1.3. Latar Belakang Lokasi

Pemilihan site Setiabudi dapat meningkatkan kualitas Kawasan Wisata itu sendiri dan menjadi kawasan berkontur yang tepat dalam proyek Hotel Resort.

1.2. Definisi Judul

a. Rancangan

sesuatu yang sudah dirancang, hasil merancang, rencana, program, desain.

b. Hotel

Bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan.

c. Resort

Penginapan yang dibangun pada tempat dengan pemandangan indah. (contoh : pinggir pantai, pegunungan).

d. Bandung

Kota yang juga menjadi ibu kota Provinsi Jawa Barat, terkenal dengan sebutan kota kembang atau kota mode, bahasa yang dituturkan bahasa Sunda.

e. Dengan

Penghubung untuk menyatakan keselarasan (kesamaan, kesesuaian).

f. Gaya

Ragam (cara rupa, bentuk, dan sebagainya), khusus (mengenai tulisan, karangan, pemakaian bahasa, bangunan rumah).

g. Arsitektur

Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan.

h. Tropis

Mengenai daerah tropis (khatulistiwa).

1.3. Definisi Fungsi

1. What

- Hotel Bintang Empat di kawasan Setiabudi Bandung.
- Sebagai fasilitas akomodasi penginapan dan rekreasi.

2. Who

- Hotel Bintang Empat di kawasan Setiabudi Bandung.
- Sebagai fasilitas akomodasi penginapan dan rekreasi.

3. Where

- Tapak berlokasi di Jl. Sersan Sodik no.48, Bandung.
- Tapak berada di iklim tropis.
- Tapak memiliki kontur.
- Tapak berada di kawasan sub urban.

4. When

Proyek ini dimulai pada tahun 2019.

5. Why

- Kurangnya wadah atau sarana yang dapat memfasilitasi dan menampung para pengunjung.
- Gaya hidup masyarakat yang terus meningkat.

6. How

- Merancang bangunan Hotel Resort yang mampu memenuhi kebutuhan dan aktivitas lainnya.
- Menciptakan desain yang efisien dari segi kebutuhan dan fasilitas untuk menunjang kegiatan masyarakat.

1.4. Tema Perancangan

Arsitektur dan lingkungan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Arsitektur tropis pada tema rancangan ini didasarkan pada kondisi alam. Tema ini adalah jawaban atas kondisi lingkungan di daerah tropis, merupakan karya arsitektur yang mencoba memecahkan problematik iklim tropis. Konsep dasar arsitektur tropis,

pada dasarnya adalah adaptasi bangunan terhadap iklim tropis. Hotel resort ini berada di Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki iklim tropis, sehingga **tema desain tropis** sesuai dengan tapak hotel resort ini.

1.5. Tujuan Proyek

- a. Membuat bangunan yang baik dan nyaman secara termal dan udara.
- b. Memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan akomodasi penginapan.
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan
- d. Membantu industri-industri pariwisata lainnya dalam memenuhi akomodasi penginapan.
- e. Menambah devisa bagi Kota Bandung dan Lembang
- f. Menambah daya tarik Kota Bandung dan Lembang

1.6. Misi Proyek

Merancang bangunan sarana pelayanan penginapan dengan menerapkan tema desain tropis yang secara fungsional mampu memenuhi kenyamanan penggunaannya. Sesuai dengan letak hotel yang berada di Indonesia sebagai negara dengan iklim tropis, maka desain hotel ini menyesuaikan dengan iklim tropis di Indonesia. Baik dari segi bentuk, maupun dalam memenuhi kebutuhan kenyamanan penggunaannya.

1.7. Identifikasi Masalah

1.7.1. Aspek Perancangan

- a. Merancang bentuk massa bangunan yang sesuai dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitar sehingga memungkinkan pengolahan bangunan dalam satu massa ataupun multimassa.
- b. Perencanaan bangunan dan pembagian ruangan untuk area public, service dan private agar sesuai dengan tema.
- c. Penerapan peraturan walikota Bandung mengenai Hotel Bintang Empat.

1.7.2. Aspek Bangunan

- a. Bangunan dapat merespon iklim tropis sehingga bangunan efisien dan murah secara operasional.
- b. Bangunan dan material yang ramah lingkungan dan menjadi daya tarik pengunjung.

1.7.3. Aspek Lingkungan dan Tapak

- a. Memperhatikan regulasi sehingga sesuai dengan aturan yang berlaku (KDB, GSB, KLB, dan KDH)
- b. Akses dan sirkulasi di desain dengan baik sehingga tidak terjadi cross circulation bahkan permasalahan di lingkungan sekitar tapak seperti kemacetan. Mengolah lanskap dengan baik sehingga dapat mengarahkan pengguna dalam mengakses tapak serta memberikan kenyamanan dan tidak mengganggu aktivitas pengguna.

1.8. Metoda Pendekatan Perancangan

Berdasarkan persoalan, metode pendekatan yang akan digunakan dalam merancang Hotel Bintang Empat yaitu:

1. Merancang bangunan yang menerapkan konsep bangunan tropis.
2. Merancang bangunan yang menerapkan Peraturan Walikota Bandung mengenai standar Hotel Bintang Empat.
3. Merancang bangunan yang memiliki aksesibilitas yang baik.
4. Merancang bangunan dengan memenuhi kebutuhan para pengguna bangunan baik pengunjung, pengelola, maupun penyewa.
5. Penerapan zonasi yang tepat sesuai dengan fungsi ruang pada Hotel Bintang Empat. Metode yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan hotel ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan data berkaitan dengan permasalahan yang ada pada

tapak kemudian data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan berupa solusi desain. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

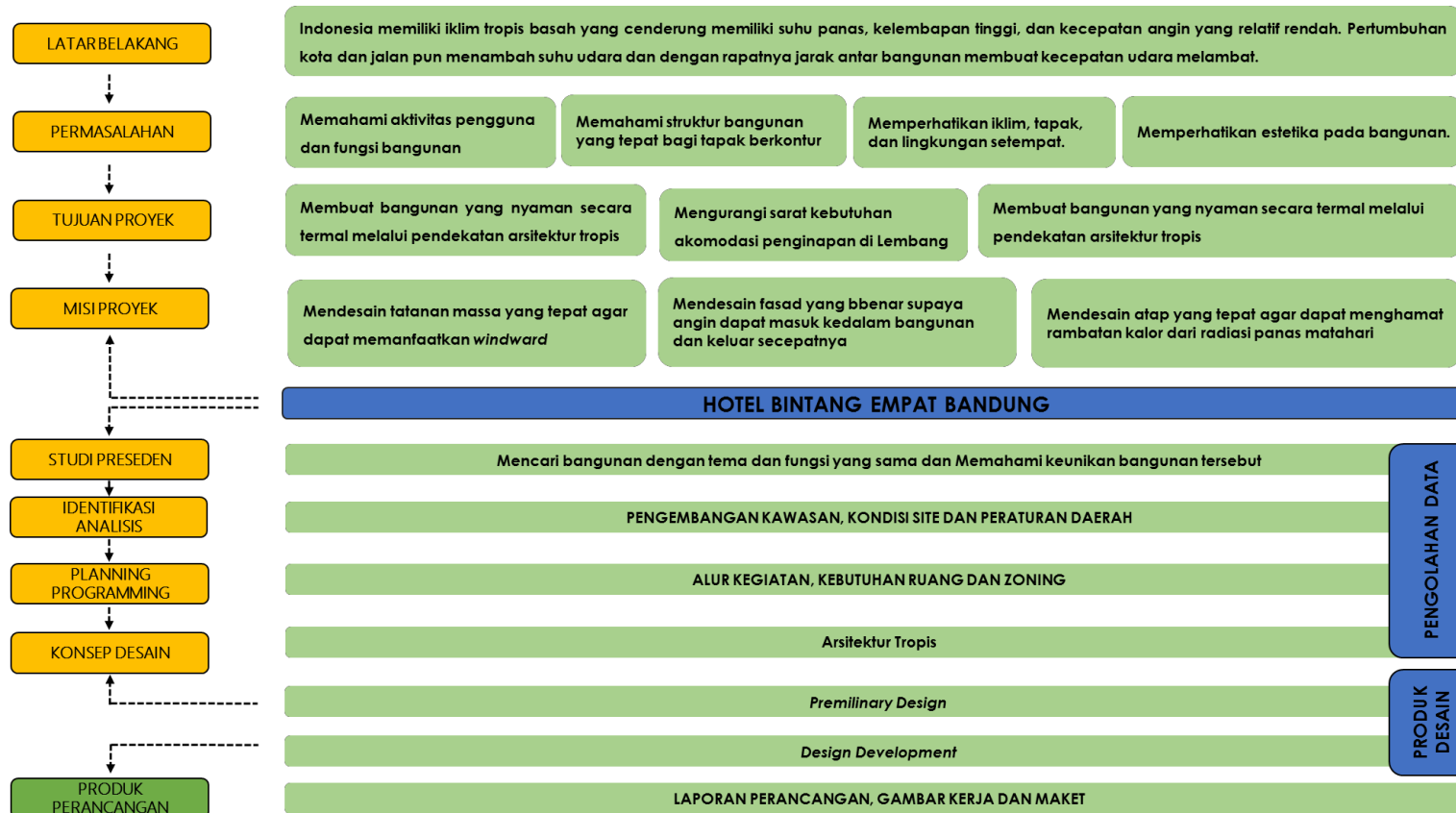
Data Primer

1. Observasi atau survey lapangan ke lokasi Setiabudi.
2. Studi banding dengan bangunan yang memiliki fungsi sama yaitu Hotel Bintang Empat.

Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dengan cara mencari literatur dan referensi sebagai sumber ide rancangan sesuai dengan tema kesehatan dan kenyamanan dalam ruang yang dapat membantu proses perancangan Hotel Bintang Empat.

1.9. Skema Pemikiran



Bagan 1. 1. Skema Pemikiran

1.10. Sistematika Pembahasan

Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian dibagi ke dalam lima bab sesuai dengan sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang, definisi dan fungsi, tema perancangan, tujuan, misi, identifikasi masalah, metoda perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan proyek.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini meliputi pembahasan mengenai teori fungsi bangunan serta studi banding mengenai fungsi bangunan yang sama dengan proyek Rancangan Hotel Resort Di Bandung Dengan Gaya Arsitektur Tropis.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Menjelaskan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah deskripsi proyek, tinjauan lokasi, kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, view ke luar dan view dalam tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek Hotel Bintang Empat berdasarkan hasil analisis.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan tentang konsep yang akan diimplementasikan dan elaborasi terhadap tema yang diambil.

BAB V HASIL RANCANGAN, RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB), DAN METODA MEMBANGUN

Bab ini berisi gambar dan penjelasan mengenai hasil rancangan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan tahapan metoda pembangunan yang terdiri dari tahap persiapan, sub struktur, upper struktur, pemasangan utilitas dan tahap finishing